

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Imam Gunawan, “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu *holistic* utuh.” Dengan pendekatan kualitatif, semua fakta berupa kata-kata, lisan maupun tulisan dari sumber data manusia telah diambil dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Andi Prastowo “Penelitian Deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya, tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.² Sehingga untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam mengatasi kenakalan pada siswa di SMP Negeri 2 Balongbendo ini, peneliti menyajikan peristiwa-peristiwa lapangan dari data yang berupa uraian-uraian atas kalimat-kalimat deskriptif. Sehingga penulis lebih menggunakan kalimat deskriptif atau narasi.

¹Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 3.

²Sugiyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 26.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk “ memotret dan melaporkan” secara mendalam agar data yang diperoleh lebih lengkap.

Peneliti dapat menggunakan cara pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dalam pelaporan nanti dapat dideskripsikan secara jelas. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Pengertian instrument atau alat disini tepat karena ia mejadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penelitian kualitatif ialah rangkaian kegiatan atau proses menjaring informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis.³

Bentuk semua teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan, serta hasilnya sangat tergantung pada penelitinya sebagai alat pengumpulan data utamanya. Oleh karena itu sikap kritis dan terbuka sangat penting, dan teknik pengumpulan data yang digunakan selalu yang bersifat terbuka dengan kelenturan yang luas, seperti misalnya teknik wawancara mendalam, observasi berperan dan bila diperlukan data awal yang bersifat umum, bisa juga menggunakan kuesioner terbuka. Penelitian ini, sebagai subjek

³ Chairul Shaleh, *Metodologi Penelitian Sebuah Praktis* (Yogyakarta: Jaya Abadi, 2008), 80.

penelitiannya adalah peneliti yang berperan sebagai alat dan subjek penelitian. Peneliti berperan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang selanjutnya data-data yang dikumpulkan dibuat laporan. Hal ini peneliti agar memperoleh data dan informasi lebih valid atau validitas pengumpulan data dan informasi lebih akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama tiga bulan terhitung sejak proposal ini diajukan. Sedangkan lokasi penelitiannya dilakukan di lembaga pendidikan SMPN 2 Balongbendo yang beralamat di Jl. Bakung Temenggungan No. 14, Sumokembangsri, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Kode Pos 6123, Indonesia.

a. Sejarah Singkat SMPN 2 Balongbendo

SMPN 2 Balongbendo didirikan pada tahun 1997-1998 tetapi masih satu tempat dengan SMPN 1 Balongbendo. Kemudian pada tahun 1997-1998, 17 Juli 1998 awalnya berdiri sendiri di desa luwung sumo kembangsri. Awalnya guru di SMPN 2 Balongbendo ini 10 orang guru beserta staffnya. Dan SMPN 2 Balongbendo dari tahun 2000-sekarang sudah berkembang sampai ratusan siswa dan gurunya ada banyak yang PNS dari pada yang guru honorer.

b. Struktur Organisasi SMPN 2 Balongbendo

Organisasi adalah aktivitas dalam membagi kerja, menggolong-golongkan jenis pekerjaan, memberi wewenang, menetapkan saluran perintah dan tanggung jawab kepada para pelaksana. Kepala sekolah

adalah jabatan tertinggi di sekolah, sehingga ia berperan sebagai pemimpin sekolah dan dalam struktur organisasi sekolah ia didudukkan pada tempat paling atas.

Organisasi sekolah yang baik menghendaki agar tugas-tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan penyelenggaraan sekolah untuk mencapai tujuannya dibagi secara merata dengan baik sesuai dengan baik sesuai dengan kemampuan, fungsi, dan wewenang yang telah ditentukan. Melalui struktur organisasi yang ada tersebut orang akan mengetahui apa tugas dan wewenang kepala sekolah, apa tugas guru, apa tugas karyawan sekolah

c. Visi dan Misi

Visi:

“BERAKHLAAK MULIA, BERPRESTASI, BERWAWASAN IPTEK DAN BERBUDAYA PEDULI LINGKUNGAN”

Misi:

- ❖ Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di sekolah guna menumbuhkan budaya religious
- ❖ Meningkatkan dan mengembangkan karakter disiplin, jujur, santun, dan tanggung jawab melalui kegiatan pembiasaan
- ❖ Mewujudkan dan mengembangkan pembelajaran efektif dan menginspirasi

- ❖ Meningkatkan kegiatan pemenuhan standart kompetensi kelulusan (SKL)
- ❖ Melaksanakan kegiatan bimbingan belajar berdasar analisis potensi peserta didik
- ❖ Melaksanakan kegiatan pengembangan potensi akademik secara efektif
- ❖ Mengikutsertakan peserta didik dalam olimpiade di tingkat kabupaten, provinsi & nasional
- ❖ Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif
- ❖ Mengikut sertakan peserta didik pada O1SN, FLSN, di tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.
- ❖ Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga administrasi sekolah melalui kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan
- ❖ Mengikutsertakan pendidik dalam lomba keprofesian di tingkat kabupaten, provinsi & nasional
- ❖ Mengembangkan penguasaan dan pemanfaatan Iptek untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- ❖ Mengembangkan budaya literasi bagi semua warga sekolah
- ❖ Mengembangkan SIM sekolah
- ❖ Mewujudkan lingkaran sekolah yang berbudaya, ebrsih, sehat, indah &lestari
- ❖ Mewujudkan pemenuhan standar sarana prasarana yang relevan dan sejalan dengan perkembangan Iptek.

d. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 2 BALONGBENDO
No. Statistik Sekolah	: 201050210170
Koordinasi Lokasi	: -7°.4275 LS - 112°.5004 BT
Tipe Sekolah	: B
Alamat Sekolah	: Jl. Sumokembangsri, kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur
Nama Kepala Sekolah	: Jarot Permadi, S.Pd.,M.Pd
Telp/HP/Fax	: 081231153781
Kategori Sekolah	: SSN
Tahun didirikan/Th. Beroperasi	: 1996/ 1997
a. Kepemilikan Tanah/Bangunan	: Sertifikat Hak Milik
b. Luas Tanah / Status	: 5884 m ² / Hak Pakai/, Luas Bangunan 1.47 m ²
Status Sekolah	: Negeri
Nilai Akreditasi Sekolah	: A

e. Identitas Sekolah

No. Statistik Sekolah (NNS)	: 201050210170
Koordinasi Lokasi	: -7°.4275 LS - 112°.5004 BT
Tipe Sekolah	: B
Alamat Sekolah	: Jl. Sumokembangsri, kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur
Nama Kepala Sekolah	: Jarot Permadi, S.Pd.,M.Pd

Telp/HP/Fax	: 081231153781
Kategori Sekolah	: SSN
Tahun didirikan/Th. Beroperasi	: 1996/ 1997
Kepemilikan Tanah/Bangunan	: Sertifikat Hak Milik
Luas Tanah / Status	: 5884 m ² / Hak Pakai/, Luas Bangunan 1.48 m ²
Status Sekolah	: Negeri
Nilai Akreditasi Sekolah	: A

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yakni data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh di lapangan yang dianggap baahan pokok dalam pembahasan skripsi ini. Data tersebut berasal dari informan penelitian (siswa) yang merupakan sumber dari hasil wawancara dan pengamatan secara langsung. Data sekunder merupakan data pendukung yang ada di “SMPN 2 Balongbendo” seperti gambaran umum profil sekolah yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi, dan tujuan serta struktur organisasi. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan serta data tambahan berupa dokumen, dan lain-lain. Salah satu orang yang sangat penting dalam penelitian ini dalam penggalian data adalah kepala sekolah yaitu dan guru BK (Bimbingan Konseling), guru PAI, alasan peneliti adalah karena beliau menjadi kepala sekolah disana dan sudah banyak mengetahui kondisi sekolah, para perndidik, para siswa dan masalah-masalah yang ada didalam sekolah.

Adapun pihak lain yang di tujukan oleh kepala sekolah sebagai informan adalah guru wali kelas dan guru PAI. Data literatur dalam penelitian dengan menggunakan dua sumber data yang lain yaitu, literatur yang penulis gunakan dalam objek penelitian berupa buku-buku yang relevan.

E. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga kegiatan, diantaranya adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pertama, setelah pengumpulan data selesai, maka selanjutnya adalah mereduksi data yang telah diperoleh, yaitu dengan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data, dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan. Tahap kedua, data akan disajikan dalam bentuk narasi, kemudian tahap ketiga akan dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari penelitiannya data yang jelas.⁴

Analisa terhadap data kualitatif ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.⁶ Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, di mulai dengan

⁴ Winarno Surachmad, *Metode Penelitian Ilmiah* (Bandung: Trasiro, 1998), 139-140.

⁵ Mathew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode Bary (terj) Tjetjep Rohendi Rohidi* (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 217.

membuat ringkasan, mengkode, menelusuri data atau informasi yang tidak relevan. Yang kemudian disebut diverifikasi.⁷

Langkah pertama ini berhasil dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dilapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data tentang siswa dekadensi moral.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.⁸

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kaca mata key informan, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pendekatan etik).

Adapun tujuan untuk membuat deskripsi (gambaran/lukisan) secara sistematis, factual, actual mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan

⁷ Hasan Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 85-89.

⁸ *Ibid*, 85-89.

fenomena yang diselidiki. Analisis deskriptif ini dilakukan ketika peneliti saat berada dilapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat.⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini menjadi pilihan utama karena dalam penelitian kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan dengan wawancara secara mendalam dan observasi pada latar fenomena tersebut berlangsung dan melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subjek). Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. *Interview* atau wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan bentuk alata evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan Tanya jawab.¹⁰ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pernyataan itu.

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara guna menggali informasi dari para warga sekolah mengenai pembinaan moral spiritual melalui pendekatan humanis di SMPN 2 Balongbendo.

⁹ *Ibid*, 85-59.

¹⁰ Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian* (Yogyakarta: Kalimedia 2017), 165.

b. Observasi atau Pengamatan

Observasi yang penulis laksanakan adalah observasi langsung, yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.¹¹

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatann secara sistematis terhadap fenomene-fenomena yang sedang diselidiki.¹²

Observasi dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas segala yang sudah diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti.¹³

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data yang secara langsung diamati, seperti letak geografis SMPN 2 Balongbendo, fasilitas sarana dan prasarana dan pelaksanaan pendidikan SMPN 2 Balongbendo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya SMPN 2 Balongbendo, letak geografis, struktur oerorganisasi, keadaan guru dan peserta didik.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 16.

¹² Sutrasno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: 2000),136.

¹³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Kalimasahada Press, 1966), 158.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data untuk pengajuan atau kepercayaan keabsahan data hasil penelitian kualitatif dilakukan untuk mempertegas teknik yang digunakan dalam penelitian ada teknik yang dilakukan adalah:

1. Pengamatan yang tekun

Pengamatan yang tekun adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Ketentuan pengamatan dilakukan peneliti dengan cara:

- a. Mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan tentang dekadensi moral siswa
- b. Menelaah secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami secara biasa

2. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan pengamatan perpanjangan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbuka, semakin akrab, saling mempercayai sehingga tidak ada nada informasi yang disembunyikan lagi. Dan dalam hal ini menguji

kredibilitas data sehingga difokuskan padaa pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu benar atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Metode ini sangat membantu peneliti. Dalam waktu yang relative lama tersebut peneliti lebih bisa berkomunikasi secara mendalam dan detail di SMPN 2 Balongbendo, sehingga data yang didapatkan bersifat subjektif.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan cara:

- a. membandingkan hasil data pengamat dengan data hasil wawancara,
- b. membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi,
- c. membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,
- d. membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

- e. membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada atau orang perintah.¹⁴

H. Tahap Penelitian

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahapan ini adalah untuk memperoleh gambaran umum mengenai latar belakang penelitian dengan melakukan:

- a. Penyusunan perencanaan penelitian,
- b. Memilih lapangan penelitian,
- c. Mengurus permohonan penelitian,
- d. Menjajaki dan menilai lapangan,
- e. Memanfaatkan dan memilih informasi serta
- f. Mempersiapkan perlengkapan penelitian.

Tahapan ini dilakukan sebelum terjun kelapangan dalam rangka penggalan data.

2. Tahapan Penggalan data

Tahapan ini merupakan eksplorasi secara terfokus sesuai dengan pokok permasalahan yang dipilih sebagai fokus penelitian, tahap ini merupakan pekerjaan lapangan dimana peneliti memasuki lapangan dan ikut serta melihat aktifitas dan melakukan interview. Pengamatan dan pengumpulan data serta peristiwa yang di amati,

¹⁴ Lexy j. Molang, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 177-179.

membuat diagram kemudian menganalisa data lapangan secara intensif dilakukan setelah pelaksanaan penelitiab selesai.

3. Tahapan Analisis Data

Tahapan yang dilakukan beriringan dengan tahap pekerjaan lapangan, dalam tahap ini penulis menyusun hasil penelitian. Untuk selanjutnya penulis segera melakukan analisis data dengan cara distributif dalam bentuk naratif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir setelah ketiga tahapan di atas dilaksanakan. Dalam hal peneliti menyusun sebuah laporan dari hasil pengamatan dengan susunan:

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
- e. Ujian Munakosah Skripsi